

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang mengungkapkan rencana penelitian, mencakup program penelitian atau alur kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif pada produk fragmen *smock* Jepang. Analisis isi kuantitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif (Eriyanto, 2013, hlm.1). Karakteristik penelitian analisis isi yang dikemukakan oleh Nurul Zuriah (2009, hlm. 50) bahwa, penelitian dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk rekaman, gambar dan sebagainya; subjek penelitiannya adalah sesuatu barang, buku, majalah, dan lainnya; dokumen sebagai sumber data pokok dalam penelitian yang dilakukan.

Prosedurnya adalah dengan jalan mengukur atau menghitung aspek dari isi (*content*) dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis isi yang digunakan hanya memfokuskan pada bahan yang tersurat saja. Peneliti hanya meng-coding (memberi tanda) apa yang dilihat, dapat berupa suara, tulisan atau gambar. Penelitian dengan analisis isi harus dilakukan secara objektif pada objek yang dianalisis yaitu berupa produk fragmen *smock* Jepang.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2015 yang telah mengikuti dan lulus dalam pembelajaran Mata Kuliah Seni Sulaman. Program Studi Pendidikan Tata Busana dipilih karena menjadi salah satu lembaga yang membahas tentang konsep dasar Seni Sulaman dan pembuatan fragmen berbagai teknik *smock* dan juga sulaman.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah tugas mahasiswa berupa produk fragmen *smock* Jepang pada Mata Kuliah Seni

Sulaman di Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2015 yang berjumlah 44 produk.

2. Sampel

Sampel yang digunakan merupakan sampel total yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 produk *smock* Jepang yang dibuat pada Mata Kuliah Seni Sulaman oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2015.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk membantu mengolah data yang didapat selama penelitian. Instrumen pada penelitian ini menerapkan bentuk rubrik analisis. Rubrik analisis dibuat berdasarkan kajian teori yang didapat dan disesuaikan dengan data pokok yang diperlukan.

E. Prosedur Penelitian

1. Merumuskan Tujuan Analisis

Analisis dilakukan untuk menggambarkan secara detail isi (*content*) produk fragmen *smock* Jepang. Tujuan analisis produk *smock* Jepang adalah memperoleh berbagai hal yang terkait dengan *smock* Jepang, antara lain karakteristik, unsur dan prinsip desain pada *smock* Jepang.

2. Konseptualitas dan Operasionalisasi

Konseptualitas dilakukan dengan membuat definisi atas konsep, definisi ini diperoleh dengan melakukan kajian pustaka mengenai karakteristik, unsur dan prinsip desain pada *smock* Jepang.

3. Lembar Rubrik Analisis

Tujuan dari analisis isi pada penelitian ini adalah mengukur dan menghitung aspek-aspek tertentu dalam produk fragmen *smock* Jepang. Lembar rubrik analisis adalah alat yang dipakai untuk menghitung atau mengukur aspek tertentu dari isi media. Lembar rubrik analisis memuat aspek-aspek apa saja yang ingin dilihat dalam analisis isi (Eriyanto, 2013, hlm. 221).

4. Input Data dan Analisis

Setelah semua rubrik analisis produk fragmen *smock* Jepang terisi, langkah selanjutnya adalah melakukan input atau rekap data. Input data saat ini dapat dilakukan secara *computerized* dan tidak perlu dilakukan secara manual. Tahap awal analisis data adalah mendeskripsikan temuan pada *smock* Jepang dengan menerapkan statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi.

5. Pengolahan Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan pada produk *smock* Jepang. Setelah seluruh produk dikumpulkan kemudian dilakukan analisis produk dan pengolahan data. Pada proses pengolahan data dilakukan persentase data yang kemudian hasil dari persentase data tersebut dianalisis dan dijadikan ukuran dalam penafsiran data.

Persentase data adalah perbandingan (rasio) atau perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus atau perhitungan persentase data yang digunakan menurut (Anas Sudijono, 2011, hlm. 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : *number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% : bilangan tetap

Penafsiran data adalah tahap yang dilakukakn setelah menghitung persentase data, hasil persentase data dianalisis dengan menerapkan kriteria sebagai berikut:

100% : seluruhnya

76% - 99% : sebagian besar

51% - 75% : lebih dari setengahnya

50% : setengahnya

26% - 49% : kurang dari setengahnya

1% - 25% : sebagian kecil

0% : tidak seorang pun